

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Deskripsi Judul**

Adapun penjelasan dari Judul “**Pengembangan Sentra Kuliner di Alun-alun Kembang Joyo Pati dengan Pendekatan Wisata Kreatif**”, untuk membantu pembaca memahami judul, rangkaian kata untuk setiap judul diuraikan dibawah ini.

- **Pengembangan:** Proses, prosedur, atau tindakan yang digunakan untuk mengembangkan bangunan yang sudah ada dan dilakukan oleh seorang ahli. Semua hal yang berkaitan dengan konsep pengembangan termasuk penyediaan, pemrograman, perencanaan, penyusunan, dan penjadwalan.
- **Sentra Kuliner:** sebuah bangunan pusat yang menampung berbagai macam produk kuliner atau makanan dari berbagai industri yang berada di Pati dengan fasilitas pendukung meliputi *shopping arcade* dan *culinary learning space*. Bangunan tidak hanya berfungsi untuk kegiatan komersil, tetapi dapat digunakan untuk wisata dan edukasi.
- **Alun-alun Kembang Joyo Pati:** Salah satu Alun-alun yang berada di Kabupaten Pati yang merupakan pengganti Alun-alun utama yakni Alun-alun Simpang Lima Pati yang berfungsi sebagai wadah pedagang kaki lima dan berbagai kuliner lainnya yang tidak terpancing waktu dibukanya.
- **Wisata Kreatif:** pendekatan pariwisata yang mengedepankan konten kreatif yang berfungsi mengedukasi wisatawan yang datang.

### **1.2 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah kuliner yang beragam sesuai dengan identitas dari budaya yang ada di setiap masyarakatnya (Raubaba et al., 2018). Pengelolaan wisata kuliner di Indonesia dapat dikembangkan sesuai dengan nilai kepribadian bangsa dengan

menampilkan kelebihan dari setiap daerahnya. Pengelolaan wisata kuliner mesti diterapkan secara maksimal dengan melihat manfaat yang diberikan bagi daerah tersebut. Salah satu daerah yang memiliki potensi dan sumber daya alam terkait daya tarik wisata kuliner yakni Kabupaten Pati.

Pemerintah Kabupaten Pati berupaya untuk meningkatkan sektor wisata kuliner dengan makanan khasnya yang berupa Bandeng Presto. Untuk membantu wisatawan mengenal makanan khas Pati dan membantu para pemilik usaha kuliner mendapatkan tempat relokasi dengan desain yang lebih menarik, didirikan pusat kuliner. Pusat kuliner memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Pati.

Pemerintah Kabupaten Pati berusaha untuk meningkatkan pariwisata dan memperbaiki Kota Pati. Pada tahun 2019, alun-alun Kota Pati direvitalisasi berlandaskan Perda No. 12 tahun 2014. Pemerintah Kota Pati memutuskan untuk merelokasi pedagang Kaki Lima (PKL) di sekitar alun-alun ke lokasi baru sebagai bagian dari revitalisasi alun-alun. Sebagian besar PKL ialah penjual kuliner. Relokasi dilakukan di Tempat Penyimpanan Kayu (TPK) yang disewa oleh Perhutani. Di mana, peranan Pemkab dapat dilihat dengan memberikan lapak berupa unit tenda bagi PKL yang hendak berjualan di TPK. Akan tetapi, para pedagang berpendapat bahwa lokasi yang disediakan tergolong sepi dari pengunjung karena tempat relokasinya tergolong tidak menarik dan representatif untuk dijadikan area kuliner. Adapun kekurangan yang nampak pada lokasi ini yakni area makan, penerangan, akses, tempat parkir, distribusi yang tidak nyaman serta toilet tidak memadai. Tempat relokasi masih menggabungkan berbagai jenis sampah. Mereka juga tidak memiliki tempat ibadah seperti mushola. Banyak usaha kecil dan menengah (PKL) meninggalkan lokasi yang disediakan oleh Pemkab karena kurangnya pengunjung dan mencari lokasi yang lebih menguntungkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yakni:

- Bagaimana cara mengembangkan Sentra kuliner di Pati dengan kelengkapan fasilitas yang memadai.
- Bagaimana cara memanfaatkan potensi wisata kuliner di Pati dapat dimanfaatkan untuk menarik wisatawan.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

Mengembangkan Sentra Kuliner Khas Pati yang ada di Alun-alun Kembang joyo Pati dengan berbagai macam kelengkapan Fasilitas yang memadai.

#### **1.4.2 Sasaran**

Menjadikan Alun-alun Kembang Joyo Pati sebagai lokasi wisata kuliner yang menawarkan pengunjung tidak hanya pengalaman kuliner tetapi juga aktivitas edukatif dan kreatif.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan yang digunakan pada pengembangan ini difokuskan pada perencanaan dan perancangan bangunan pusat Kuliner di Alun-alun Kembang Joyo Pati yang dikhususkan sebagai wadah untuk mengapresiasi, menampung, mengembangkan, dan memperkenalkan berbagai produk kuliner dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang fungsional seperti *shopping arcade* dan *culinary learning space* yang sejalan dengan pendekatan arsitektur modern tropis yang menekankan sisi efisiensi dan fungsional bangunan dengan memanfaatkan material bangunan lokal daerah setempat, agar masih terlihat ciri khas estetika bangunannya.

## **1.6 Metode Pembahasan**

Dalam penelitian ini, tiga pendekatan utama digunakan untuk mendukung pengembangan Sentra Kuliner di Alun-alun Kembang joyo, semuanya menggunakan pendekatan yang dikenal sebagai wisata kreatif:

### **1.6.1 Analisis Konsep**

Melakukan analisis menyeluruh terhadap konsep green building, halal, dan pendekatan wisata kreatif. Analisis ini mencakup mempelajari makna, cakupan, dan relevansi dari konsep tersebut serta bagaimana metode tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan daya tarik dan menambah nilai.

### **1.6.2 Tinjauan Literatur**

Untuk mendukung kesimpulan dan argumen Anda, Anda akan melihat penelitian sebelumnya, karya ilmiah, dan literatur terkait lainnya. Untuk mendukung teori penelitian, dilakukan analisis teori, hasil, dan pendapat para ahli tentang konsep green building, halal, dan wisata kreatif.

### **1.6.3 Survei dan Wawancara**

Untuk mendapatkan data tentang pandangan, harapan, dan kebutuhan masyarakat lokal dan pihak terkait terkait pengembangan Sentra Kuliner di Alun-alun Kembang Joyo Pati, survei dan wawancara terstruktur digunakan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ditulis melalui tahapan sistematika sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi penjelasan mengenai judul, latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, lingkup dan batasan pembahasan serta sistematika penulisan. Latar belakang membahas beberapa topik yang menjadi acuan permasalahan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini membahas literatur tentang topik penelitian, studi banding,

konsep yang diajukan, kesimpulan teoritis, dan dasar teori.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN**

Dalam bab ini, data tentang kegiatan fisik dan non-fisik di sekitar Alun-alun Kembang Joyo Pati digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang perencanaan tapak.

### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN**

Analisis yang dilakukan meliputi analisis tapak, kebutuhan ruang, konsep dan pendekatan penyelesaian masalah objek desain.